

***DETERMINANTS OF STaUDENTS' INTEREST IN PARTICIPATING  
PROFESSIONAL ACCOUNTING EDUCATION (PPAk) A CASE STUDY OF  
ACCOUNTING STUDENTS AT MERCU BUANA UNIVERSITY, YOGYAKARTA***

**DETERMINAN MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI  
AKUNTANSI (PPAk) STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**Tsalis Muhammad Abror**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[220620052@student.mercubuana-yogya.ac.id](mailto:220620052@student.mercubuana-yogya.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of quality motivation, career motivation, economic motivation, and social motivation on the interest of Accounting students at Mercu Buana University Yogyakarta in pursuing the Accounting Professional Education Program (PPAk). This research employed a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to Accounting students in semesters 5 to 8. The sampling technique used was purposive sampling, with a total of 120 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that quality motivation has a positive and significant effect on students' interest in pursuing PPAk, with a t-value of 6.083 and a significance value of 0.000. Career motivation also has a positive and significant effect, with a t-value of 6.464 and a significance value of 0.000, and is identified as the most dominant variable. Economic motivation has a positive and significant effect, with a t-value of 5.525 and a significance value of 0.000. Social motivation likewise has a positive and significant effect, with a t-value of 4.180 and a significance value of 0.000. Simultaneously, all independent variables significantly affect students' interest in pursuing PPAk, as indicated by an F-value of 75.298 and a significance value of 0.000. The Adjusted R Square value of 0.714 indicates that 71.4% of the variation in students' interest in pursuing PPAk can be explained by quality motivation, career motivation, economic motivation, and social motivation.*

**Keywords:** *Quality Motivation, Career Motivation, Economic Motivation, Social Motivation, Accounting Professional Education.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi semester 5 sampai semester 8. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 120 mahasiswa. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk dengan nilai t hitung sebesar 6,083 dan signifikansi 0,000. Motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung sebesar 6,464 dan signifikansi 0,000 serta menjadi variabel yang paling dominan. Motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung sebesar 5,525 dan signifikansi 0,000. Motivasi sosial berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung sebesar 4,180 dan signifikansi 0,000. Secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk dengan nilai F hitung sebesar 75,298 dan signifikansi 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,714 menunjukkan bahwa 71,4% variasi minat mahasiswa mengikuti PPAk dapat dijelaskan oleh variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial.

**Kata Kunci :** Motivasi Kualitas, Motivasi Karier, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Pendidikan Profesi Akuntansi

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan lanjutan yang dapat ditempuh oleh seseorang yang

sudah menyelesaikan program sarjana akuntansi untuk mendapatkan kompetensi profesional sebagai akuntan. PPAk menjadi penting karena profesi

akuntan dituntut memiliki kemampuan, keterampilan, dan profesionalisme yang tinggi dalam menghadapi perkembangan ekonomi dan bisnis yang semakin kompleks.

Minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa maupun lingkungan sekitar. Faktor-faktor tersebut yaitu; motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial. Motivasi kualitas berkaitan dengan keinginan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas profesional. Motivasi karir berkaitan dengan harapan memperoleh karir yang lebih baik. Motivasi ekonomi berkaitan dengan harapan memperoleh kesejahteraan dan pendapatan yang lebih tinggi. Sedangkan motivasi sosial berkaitan dengan pengakuan sosial dan status profesi di masyarakat.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta mengikuti PPAk.

#### **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

##### **Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

Motivasi kualitas ialah dukungan yang mendorong individu guna menaikkan kemampuan, keterampilan, serta kompetensi yang dimiliki. Dalam bidang akuntansi, peningkatan kualitas diri menjadi penting karena profesi akuntan menuntut kompetensi yang memadai serta kemampuan untuk mengikuti perkembangan standar dan

praktik akuntansi yang terus berubah. Mahasiswa yang memiliki motivasi kualitas tinggi cenderung melihat Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.

Menurut studi Dwiyanti et al. (2024) memperlihatkan bahwasanya motivasi kualitas memiliki dampak bagi minat mahasiswa guna mengikuti PPAk. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwasanya kemauan guna menaikkan kualitas diri dapat berperan sebagai faktor yang memicu mahasiswa guna melanjutkan pendidikan profesi.

H1: Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

##### **Pengaruh Motivasi Karier terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

Motivasi karir berhubungan dengan keinginan seseorang guna mendapatkan perkembangan karir yang lebih baik melalui peningkatan kemampuan dan profesionalisme. Dalam pengertian pendidikan akuntansi, PPAk dianggap sebagai bagian dari cara yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan kompetensi dan kualifikasi profesionalnya. Oleh karena itu, mahasiswa yang mempunyai orientasi karir yang kuat cenderung memiliki minat yang lebih besar guna mengikuti pendidikan profesi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwiyanti et al. (2024) memperlihatkan bahwasanya motivasi karir memiliki peranan guna mendorong minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya harapan untuk memperoleh perkembangan karir yang lebih baik dapat memberi dampak bagi keputusan

mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan profesi.

H2: Motivasi karier berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

**Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

Motivasi ekonomi ialah dukungan yang muncul karena adanya harapan guna mendapatkan manfaat finansial dengan lebih baik di masa mendatang. Mahasiswa yang memiliki motivasi ekonomi tinggi biasanya akan mempertimbangkan manfaat yang dapat diperoleh dari pendidikan yang ditempuh. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dinilai mampu meningkatkan kompetensi profesional yang pada akhirnya dapat memberikan peluang kerja dan penghasilan yang lebih baik.

Penelitian Dwi Septiani (2022) memperlihatkan bahwasanya faktor ekonomi menjadi bagian dari pertimbangan mahasiswa guna menetapkan opsi pendidikan profesi. Besarnya manfaat ekonomi yang diharapkan akan selaras dengan tingginya kecenderungan mahasiswa guna melanjutkan pendidikan ke jenjang profesi.

H3: Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

**Pengaruh Motivasi Sosial terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

Motivasi sosial berkaitan dengan kemauan seseorang guna memperoleh pengakuan, apresiasi, serta penerimaan dari lingkungan sosial maupun profesional. Pada akuntansi, mahasiswa yang mempunyai motivasi sosial tinggi biasanya lebih berupaya menaikkan

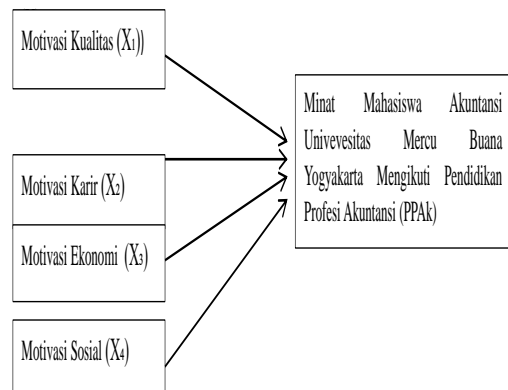
kapabilitasnya melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan. PPAk dapat memberikan nilai tambah karena mampu meningkatkan profesionalisme dan memperkuat identitas sebagai calon akuntan profesional.

Penelitian Buana (2021) memperlihatkan bahwasanya motivasi sosial dapat memberi dampak bagi minat mahasiswa guna mengikuti PPAk. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya keinginan untuk mendapatkan pengakuan serta apresiasi profesional dapat berperan sebagai faktor yang mendorong mahasiswa melanjutkan pendidikan profesi.

H4: Motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

**Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini menguji pengaruh empat variabel independen, yaitu motivasi kualitas ( $X_1$ ), motivasi karier ( $X_2$ ), motivasi ekonomi ( $X_3$ ), dan motivasi sosial ( $X_4$ ) terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y). Hubungan antar variabel tersebut digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode

deskriptif untuk menganalisis pengaruh motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa semester 5 sampai semester 8 yang telah atau sedang menempuh mata kuliah Audit II. Menurut Hair et al. (2019) ukuran sampel yang memadai yaitu 5-10 jumlah indikator. Jumlah indikator pada penelitian ini sebanyak 23 dan dikali dengan 5 yaitu jumlah minimum sehingga didapatkan hasil 115 untuk jumlah minimal sampel. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 120 responden, yang telah memenuhi ketentuan minimum ukuran sampel

**Tabel 1. Persebaran Responden**

Semeseter	Jumlah Responden	Presentase
Semester 5	23	19%
Semester 6	25	21%
Semester 7	34	28%
Semester 8	38	32%

Sumber : data diolah

### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 ( $> 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5. Instrumen penelitian terdiri atas 23 indikator yang mengukur variabel motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi sosial, dan minat mahasiswa mengikuti PPAk. Kualitas instrumen diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Analisis data dilakukan meliputi uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sampel Penelitian

Jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 120 responden. Dengan hasil dari penyebaran kuisoner sebagai berikut:

berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan untuk analisis dan pengujian hipotesis lebih lanjut.

### Uji Multikolinearitas

#### Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Toleranc e	VIF
1 (Constant)	-4.600	1.325			-3.471	.001		
Motivasi Kualitas	.583	.096	.319		6.083	.000	.872	1.147
Motivasi Karir	.291	.045	.367		6.464	.000	.743	1.345
Motivasi Ekonomi	.305	.055	.301		5.525	.000	.810	1.235
Motivasi Sosial	.379	.091	.230		4.180	.000	.794	1.259

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance sebesar 0,743–0,872 ( $> 0,10$ ) dan nilai VIF sebesar 1,147–1,345 ( $< 10$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga telah memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Selain itu, koefisien regresi dapat diinterpretasikan dengan baik karena tidak terdapat korelasi yang kuat antarvariabel independen.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, seluruh variabel independen yaitu motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, varians residual bersifat konstan sehingga model regresi telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Analisis Regresi Linier Berganda

#### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.600	1.325		-3.471	.001
Motivasi Kualitas	.583	.096	.319	6.083	.000
Motivasi Karir	.291	.045	.367	6.464	.000
Motivasi Ekonomi	.305	.055	.301	5.525	.000
Motivasi Sosial	.379	.091	.230	4.180	.000

Sumber : data diolah

Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hasil uji t menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga seluruh variabel terbukti berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Berdasarkan nilai Standardized Coefficients (Beta), motivasi karier merupakan variabel yang paling dominan dengan nilai beta sebesar 0,367, diikuti motivasi kualitas (0,319), motivasi ekonomi (0,301), dan motivasi sosial (0,230). Dengan demikian, seluruh variabel motivasi memberikan

kontribusi signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

### Uji T

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Nilai *t*

hitung masing-masing variabel adalah motivasi kualitas sebesar 6,083, motivasi karier sebesar 6,464, motivasi ekonomi sebesar 5,525, dan motivasi sosial sebesar 4,180. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa mengikuti PPAk cenderung meningkat seiring dengan menguatnya motivasi yang dimiliki. Dengan demikian, seluruh hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

### Uji F

**Tabel 4. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2951.167	4	737.792	75.298	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1126.799	115	9.798		
	Total	4077.967	119			

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil uji *F* menunjukkan nilai *F* hitung sebesar 75,298 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat

mahasiswa mengikuti PPAk. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

### Uji Determinasi

**Tabel 5. Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 <sup>a</sup>	.724	.714	3.130

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,724 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,714. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 72,4% minat mahasiswa mengikuti PPAk dapat dijelaskan oleh motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial, sedangkan 27,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,714 menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan

yang kuat dalam menjelaskan variabel dependen, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas diri,

kompetensi, dan kemampuan di bidang akuntansi profesional melalui Pendidikan Profesi Akuntansi. Mahasiswa semester 5 sampai semester 8 umumnya telah mulai mempersiapkan karier sehingga memiliki dorongan untuk meningkatkan kemampuan akademik dan profesional. PPAk dipandang mampu memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sertifikasi yang mendukung mahasiswa menjadi akuntan profesional.

#### **Pengaruh Motivasi Karier terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Variabel ini merupakan faktor yang paling dominan dengan nilai beta sebesar 0,367. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memandang PPAk sebagai sarana untuk memperoleh peluang kerja yang lebih baik, meningkatkan jenjang karier, dan memperluas kesempatan kerja di bidang akuntansi. Mahasiswa juga menyadari bahwa lulusan yang memiliki pendidikan profesi memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan lulusan yang hanya memiliki gelar sarjana.

#### **Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa meyakini PPAk dapat meningkatkan pendapatan, kesejahteraan, serta peluang memperoleh pekerjaan dengan tingkat penghasilan yang lebih tinggi. Profesi akuntan profesional dinilai memiliki prospek ekonomi yang lebih baik sehingga mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

#### **Pengaruh Motivasi Sosial terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial, pengakuan masyarakat, status profesional, serta dukungan keluarga dan teman turut memengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Mahasiswa memandang profesi akuntan sebagai profesi yang memiliki prestise dan penghargaan sosial yang baik di masyarakat

#### **Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karier, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Sosial terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk**

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Di antara seluruh variabel yang diteliti, motivasi karier menjadi faktor yang paling dominan karena mahasiswa cenderung mempertimbangkan peluang pekerjaan dan pengembangan karier setelah lulus. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Jadi seluruh hipotesis yang diajukan dapat diterima.

#### **KESIMPULAN**

Dari pembahasan diatas disimpulkan : (1) Motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti

PPAk karena adanya keinginan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas profesional.. (2) Motivasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk serta menjadi variabel yang paling dominan dalam meningkatkan peluang dan pengembangan karier. (3) Motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk karena diyakini dapat meningkatkan peluang memperoleh penghasilan dan kesejahteraan yang lebih baik. (4) Motivasi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk karena dipengaruhi oleh lingkungan sosial, pengakuan profesi, dan dukungan keluarga. (5) Motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, dengan nilai signifikansi uji F sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,724, yang berarti 72,4% minat mahasiswa mengikuti PPAk dapat dijelaskan oleh motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial, sedangkan 27,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Jadi hipotesis yang diajukan seluruhnya dapat diterima.

Saran pada penelitian ini : (1) Mahasiswa diharapkan meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya PPAk guna menaikkan kompetensi dan peluang karir di bidang akuntansi. (2) Universitas diharapkan meningkatkan sosialisasi, seminar, dan pelatihan terkait PPAk agar minat mahasiswa mengikuti PPAk semakin meningkat. (3) Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain serta memperluas jumlah sampel dan objek penelitian.

## REFRENSI

- Badriyah, M. (2015). *Manajemen sumber daya manusia*. Pustaka Setia.
- Berlinasari, M., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh motivasi, biaya pendidikan dan lama pendidikan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1).
- Brody, N. (1980). Social motivation. *Annual Review of Psychology*, 31, 143–168.
- Buana, A. E., & Wahyono, M. A. (2021). *Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (Studi empiris pada mahasiswa akuntansi S-1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dan Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa)* (Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Duli, N. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi dan analisis data dengan SPSS*. Deepublish.
- Dwiyanti, I. A. M. S. S., Yogantara, K. K., & Darmita, M. Y. (2024). Pengaruh Biaya Pendidikan, Motivasi Karir Dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak. *Journal Research of Accounting*, 6(1), 53-63.
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Jurnal Pamator*, 13(1), 30–43.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., dan Anderson, R. E. 2019. *Multivariate Data Analysis*. Edisi ke-8. Andover, Hampshire: Cengage Learning.
- Hariyanto, R. T., & Suwarno, A. E. (2019). *Pengaruh motivasi kualitas, ekonomi, karir, biaya pendidikan dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi* (Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hidayati, S. (2004). *Pengaruh layanan pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas 2 semester II SMA Negeri 3 Purworejo* (Undergraduate thesis, Universitas Negeri Semarang).
- Kaswan. (2014). *Career development (Pengembangan karir untuk mencapai kesuksesan dan kepuasan)*. Alfabeta.
- Khofshoh, A. Z. (2019). *Pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK)* (Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).
- Lestari, B. W. (2018). *Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi*. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(3).
- McClelland, D. C. (1969). *Motivating economic achievement*. The Free Press.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister Negara*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2001). *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Prayoga, A. D. (2017). *Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(4).
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2009). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan: Dari teori ke praktik*. PT RajaGrafindo Persada.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2012). *Perilaku organisasi*. Salemba Empat.
- Sanders, M., Scholz, J. M., & Kegan, S. (1976). *Three social motives and field independent-dependent in Anglo American and Mexican American children*. McGraw-Hill.
- Saputra, R., & Kustina, K. T. (2019). *Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi penilai ditinjau dari motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 73–80.
- Sari, D. R., Anggraini, L. D., & Pebriani, R. A. (2023). *Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya Dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak Dan Sertifikasi Chartered Accountant (Ca)(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Uigm Angkatan 2019 Dan 2020)*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(1), 28-42.

- Septiani, D., & Ferdiansyah, F. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *LIABILITIES (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 5(2), 23-29.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suraida, A. (2020). *Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap penentuan pemilihan karir akuntan pada Universitas Bosowa* (Undergraduate thesis, Universitas Bosowa).
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wedadjati, R. S., & Helmi, S. (2022). Evaluasi kepuasan karyawan berbasis Herzberg's two factors motivation theory. *MBIA*, 21(3), 246–262.  
<https://doi.org/10.33557/mbia.v21i3.1777>
- Widyastuti, W., Juliana, & others. (2004). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VII*.